



**LIBUR TAHUN BARU**

## Pemkot Diminta Siapkan Kantong Parkir

JOGJA—Keterbatasan lahan parkir di Kota Jogja menjadi persoalan yang selalu terjadi setiap menghadapi libur panjang. Pemerintah Kota Jogja diminta menyiapkan kantong-kantong parkir baru untuk menampung kendaraan wisatawan saat libur Natal dan Tahun Baru.

"Lahan parkir memang terbatas, tapi harus segera mencari solusi supaya wisatawan yang berlibur ke Jogja tidak kecewa," kata Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Christiana Agustina, melalui sambungan telepon, Senin (18/12).

Ana, sapaan akrabnya mengatakan, Pemerintah Kota Jogja bisa bekerja sama dengan swasta yang memiliki lahan parkir untuk menampung kendaraan wisatawan selama libur panjang. Persil pribadi milik masyarakat, kata dia, juga bisa dimanfaatkan ketika tempat khusus parkir sudah tidak mampu menampung kendaraan.

Upaya mencari kantong-kantong parkir baru tersebut harus mulai dilakukan jauh hari dan disosialisasikan agar wisatawan nantinya tidak berpufar-putar mencari lahan parkir. Sebab, kata Ana, kendaraan yang mencari lahan parkir bisa berdampak pada kepadatan lalu lintas.

Namun politikus Partai Gerindra ini juga tetap meminta agar lokasi parkir yang dikelola pemerintah juga bisa dimaksimalkan. "Intinya kalau tempat parkir resmi sudah penuh, wisatawan harus ke mana biar jelas," kata Ana.

Selain itu, Ana juga mendorong Dinas Perhubungan untuk menindak parkir-parkir di lokasi larangan parkir, khususnya di tepi jalan umum agar tidak menghambat arus lalu lintas. Tidak hanya menyiapkan lokasi parkir, namun soal tarif parkir yang tidak sesuai aturan dan kerap menjadi sorotan juga perlu diantisipasi agar tidak terulang kembali.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Wirawan Hario Yudo menyatakan sudah menyiapkan lahan parkir, termasuk parkir alternatif. Lokasi parkir tersebut di antaranya yang dikelola pemerintah adalah

**Lokasi Parkir di Kota Jogja dan Daya Tampung:**

<b>TKP Senopati</b>	15 buah Bus 50 buah Mobil
<b>TKP Ngabean</b>	30 buah Bus 40 buah Mobil 120 buah Sepeda motor
<b>TKP Sriwedani</b>	50 buah Mobil 150 buah Sepeda motor
<b>TKP Abu Bakar Ali</b>	18 buah Bus 35 buah Mobil 2.800 motor Sepeda Motor
<b>TKP Malioboro II (selatan Beringharjo)</b>	200 buah Mobil 400 buah Sepeda motor
<b>Eks UPN</b>	150 buah Mobil 520 buah Sepeda motor
<b>Eks Bioskop Indra</b>	25 buah Mobil
<b>Bong Suwung</b>	20 buah Bus 160 buah Mobil 450 buah Sepeda motor

Sumber: Pemkot Jogja

TKP Senopati, TKP Abu Bakar Ali, TKP Ngabean, TKP Sriwedani, dan Malioboro II.

Dinas Perhubungan juga akan bekerja sama dengan pengelola parkir swasta supaya bisa menampung kendaraan wisatawan, di antaranya parkir yang dikelola PT Kereta Api di Bong Suwung, eks Kampus UPN, eks Bioskop Indra, dan Anindya di Selatan Ramai Mall.

"Parkir di persil-persil pribadi juga nanti akan disediakan masyarakat, misalnya di Jalan Letjen Suprpto itu ada beberapa persil pribadi untuk menampung ketika TKP Ngabean sudah penuh," kata Wirawan.

● Lebih Lengkap Halaman 10

**Pemkot Diminta...**

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menambahkan selain lokasi parkir di dalam kota, pihaknya akan bekerja sama dengan pengelola parkir TKP, agar mengarahkan parkir ke luar Jogja jika semua lokasi parkir dalam kota sudah penuh.

Menurut dia, ada dua lahan kosong yang bisa digunakan untuk parkir bus di luar kota, seperti di eks Stiker Jalan Paris dan Pasar Niten di Jalan Bantul. Namun karena bukan kewenangan Pemerintah Kota Jogja, sehingga pihaknya hanya bisa mengarahkan melalui pengelola parkir.

Dinas Perhubungan akan menindak tegas kendaraan parkir di tepi jalan umum khususnya bus.

"Karena parkir di badan jalan ini bisa menyumbang kepadatan," ujar Yulianto.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005